

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran Sekolah Dasar

Pembelajaran dengan menggunakan media berfungsi agar peserta didik maupun guru dapat dengan mudah dalam belajar maupun memahami sesuatu yang dipelajari. Khususnya di sekolah dasar karena, dalam setiap pembelajaran yang dilakukan tidak semua bisa didatangkan didalam kelas tersebut misalkan dalam pembelajaran IPA pasti ada beberapa yang dilakukan pembelajaran di luar kelas karena peserta didik akan lebih mudah dalam memahami dan mendalami konsep pembelajaran yang dilakukan. Dengan belajar diluar kelas juga akan memberikan pengaruh positif karena peserta didik dapat lebih bersemangat belajar. Agar pembelajaran di sekolah dasar lebih bermakna maka perlu adanya rancangan dan pengembangan beberapa hal agar menunjang proses belajar yang pastinya sesuai dengan kondisi peserta didik sebagai subjek belajar dan komunitas budaya tempat tinggal (Septianti & Afiani, 2020).

Pembelajaran di sekolah dasar terdapat interaksi peserta didik dengan lingkungan dan peran guru sangatlah penting tetapi, tidak hanya itu peran media dalam proses belajar mengajar juga tidak kalah pentingnya karena guru dapat menggunakan media pembelajaran agar dapat menjelaskan kepada peserta didik yang mungkin saja belum terlalu paham. Penjelasan materi kepada peserta didik yang belum paham juga dapat dilakukan diluar jam pembelajaran biasanya misalkan dengan memberikan tugas rumah maupun les.

2. Media Pembelajaran

a. Definisi Media Pembelajaran

Media belajar merupakan alat bantu yang digunakan seseorang sebagai perantara dalam suatu proses menyalurkan penjelasan baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan tujuan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan. Menurut Nurrita (2018), Media adalah unsur yang sangat penting dan harus sesuai dengan proses pembelajaran supaya, keterangan yang disampaikan dari guru tidak berat dimengerti oleh peserta didik untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pendapat lain juga disampaikan bahwa media merupakan segala sesuatu yang berguna untuk membawa amanat atau informasi dari seseorang kepada orang lain (Pakpahan Fernando, 2020).

Berdasarkan pemaparan pengertian media diatas maka dapat dirangkum bahwa media ialah segala apapun yang termasuk dalam peran utama yang akan membantu dalam proses belajar sehingga informasi yang disajikan akan lebih jelas. Efisiensi belajar peserta didik dapat meningkat serta mudah dimengerti karena sesuai dengan tujuan pembelajaran tersebut. Selain itu media termasuk alat yang digunakan untuk menunjang hasil dari proses belajar mengajar.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Pendidikan yang menggunakan media pembelajaran dan disusun dengan rapi agar dapat digunakan oleh peserta didik akan lebih mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Menurut Nurfadillah (2021), berbagai fungsi dari media pembelajaran adalah, Dapat menyesuaikan minat dan gaya belajar yang berbeda, dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mencari tahu atau menganalisis, dapat mempermudah peserta didik dalam menerima informasi di setiap proses belajar mengajar. Pendapat lain dari Nurmadiyah (2016), menyatakan bahwa fungsi dari media belajar untuk membantu memudahkan proses belajar mengajar peserta didik karena, semua indera peserta didik dapat diaktifkan sehingga dapat memberikan pengalamannya yang lebih nyata dan dapat membangkitkan dunia teori dengan realita.

Dari berbagai opini di atas dapat dirangkum bahwa media memiliki fungsi untuk alat bantu mengajar, yang sangat berpengaruh terhadap meningkatkan kualitas prosedur belajar dan hasil belajar peserta didik. Segala media juga memiliki fungsi yang berbeda-beda. Sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.

c. Manfaat Media Pembelajaran

Pemanfaatan media dan sumber pembelajaran agar menerima dan merangsang fikiran dan keterampilan di proses pembelajaran maka, tenaga pendidik harus mempunyai ide agar dapat memanfaatkan media pembelajaran yang lebih menarik dan tidak membuat jenuh. Menurut Hamid (2020), media

pembelajaran memiliki beberapa manfaat diantaranya, Dapat mempermudah proses guru dalam memberikan informasi kepada peserta didik, meningkatkan proses dan hasil belajar, mempercepat kegiatan timbal balik antara guru dan peserta didik, belajar yang lebih efektif dan efisien atau mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan tenaga. Pendapat lain juga menyatakan bahwa dengan memanfaatkan media pembelajaran yang tepat maka dapat meningkatkan perhatian dan memotivasi peserta didik, dan mejadi salah satu solusi dari masalah-masalah yang terkait dalam keefektifan proses belajar mengajar (Abdul Istiqlal, 2018) .

Dari opini diatas dapat dirangkum bahwa manfaat dari media pembelajaran adalah dapat memberi motivasi belajar peserta didik karena bervariasi dan tidak membosankan. Selain itu peserta didik lebih mudah memahami pengertian yang di katakana oleh tenaga pendidik supaya meningkatkan hasil belajar. Peserta didik juga dapat memahami materi dengan menerima pngalaman langsung dari terjadinya proses belajar dengan penggunaan media.

d. Jenis Media Pembelajaran

Media mempunyai kelebihan dan kekurangan tetapi masih dengan fungsi yang sama yaitu mempermudah memberikan suatu pesan kepada peserta didik dalam proses belajar dengan tujuan tercapainnya tujuan pembelajaran dan meningkatkan kualitas belajar peserta didik. Menurut Harahap & Siregar (2018), macam-macam media pembelajaran diantaranya

1. Media Visual

Yaitu sumber belajar yang hanya bisa dengan menggunakan indera penglihatan saja atau menampilkan gambar diam. Tetapi didalamnya tetap terdapat pesan atau informasi dengan disajikan secara kreatif dan inovatif. Contoh Gambar atau foto, diagram, grafik, peta konsep dan poster.

2. Media Audio (Radio, laboratorium Bahasa)

Yaitu sumber belajar berisikan informasi yang disajikan dengan hanya dengan penggunaan indera pendengar saja atau mengandalkan kemampuan suara. Shalikhah (2017), Contoh: Radio, laboratorium Bahasa.

3. Media AudioVisual (Televisi, film bersuara)

Yaitu sumber belajar yang disajikan dengan semenarik mungkin dengan mencakup informasi atau pesan khusus yang dapat menggunakan indera penglihatan dan pendengaran atau menampilkan suatu pesan dengan gambar beserta suara. Contoh Televisi, film bersuara.

Dari penjelasan mengenai jenis media belajar maka dapat disimpulkan, memilih media yang akan digunakan terdapat dua unsur yang saling berkaitan yaitu antara pesan atau informasi yang akan diberikan dengan perangkat keras atau media yang akan digunakan sebagai alat bantu belajar. Cara penggunaan yang tidak tepat juga akan menguasai hasil belajar peserta didik. Kemampuan tenaga pendidik dalam penggunaan media juga harus sesuai dengan karakter peserta didik.

2. Multisensori

Masa perkembangan peserta didik sangatlah penting karena harus sesuai dengan usia perkembangannya. Salah satunya yaitu dengan menstimulasi sensoris anak. Artinya perkembangan anak yang paling awal sebenarnya adalah sensoris karena, dengan belajar sensoris anak akan mengetahui beberapa hal bukan dari belajar teori saja tetapi dengan cara melakukan kegiatan tersebut secara langsung. Hal tersebut untuk melatih semua fungsi sensoris yang dimiliki anak. Menstimulasi anak sejak usia sedini mungkin akan berdampak pada terpenuhinya kebutuhan anak dalam mengeksplorasi lingkungan (Meilanie, 2021). Pendekatan multisensory adalah proses awal dengan memanfaatkan sensoris visual (penglihatan, gerakan dan perabaan). Yang berfungsi sebagai penguat dan mendukung peserta didik dalam proses belajar (Ruhaena, 2015). Sensoris merupakan sarana yang digunakan anak dalam memahami dunia dan lingkungan sekitar, proses tersebut akan mempengaruhi kemampuan dan kesiapan anak didalam proses pembelajaran dan keaktifan pada kegiatan sehari-hari. Karena kegiatan membaca distimulus masuk dengan cara melihat, isyarat atau bunyi untuk kegiatan membaca lewat telinga dan mata, sedangkan huruf-huruf yang dilihat dapat ditulis dan dapat dirasakan lewat syaraf-syaraf jari.

Berdasarkan pernyataan diatas maka disimpulkan bahwa khususnya orang tua maupun tenaga pendidik harus mampu menstimulasi sensoris anak sejak dini karena dengan adanya melatih sensoris anak akan mempengaruhi proses belajar mengajar. Tidak hanya itu sensoris anak yang diajarkan akan berdampak dengan masa depannya.

3. Karakteristik Peserta Didik Kelas 1 SD

Usia peserta didik awal masuk ke sekolah dasar pada umumnya sekitar 6-7 tahun, dan peserta didik pasti mempunyai karakteristik yang bermacam-macam. Peserta didik tersebut sudah cukup matang jika untuk diajak belajar. Jadi dapat disimpulkan sudah memiliki sikap intelektualitas dengan masa periode intelektual (Sabani,2019). Menurut Zulvira(2021), Proses belajar yang dilaksanakan di tingkat sekolah dasar harus memperhatikan aspek perkembangan peserta didik, karena jika dilaksanakannya pembelajaran tanpa memperhatikan kesesuaian perkembangan peserta didik maka akan berdampak pada rendahnya pencapaian maksud pembelajaran.

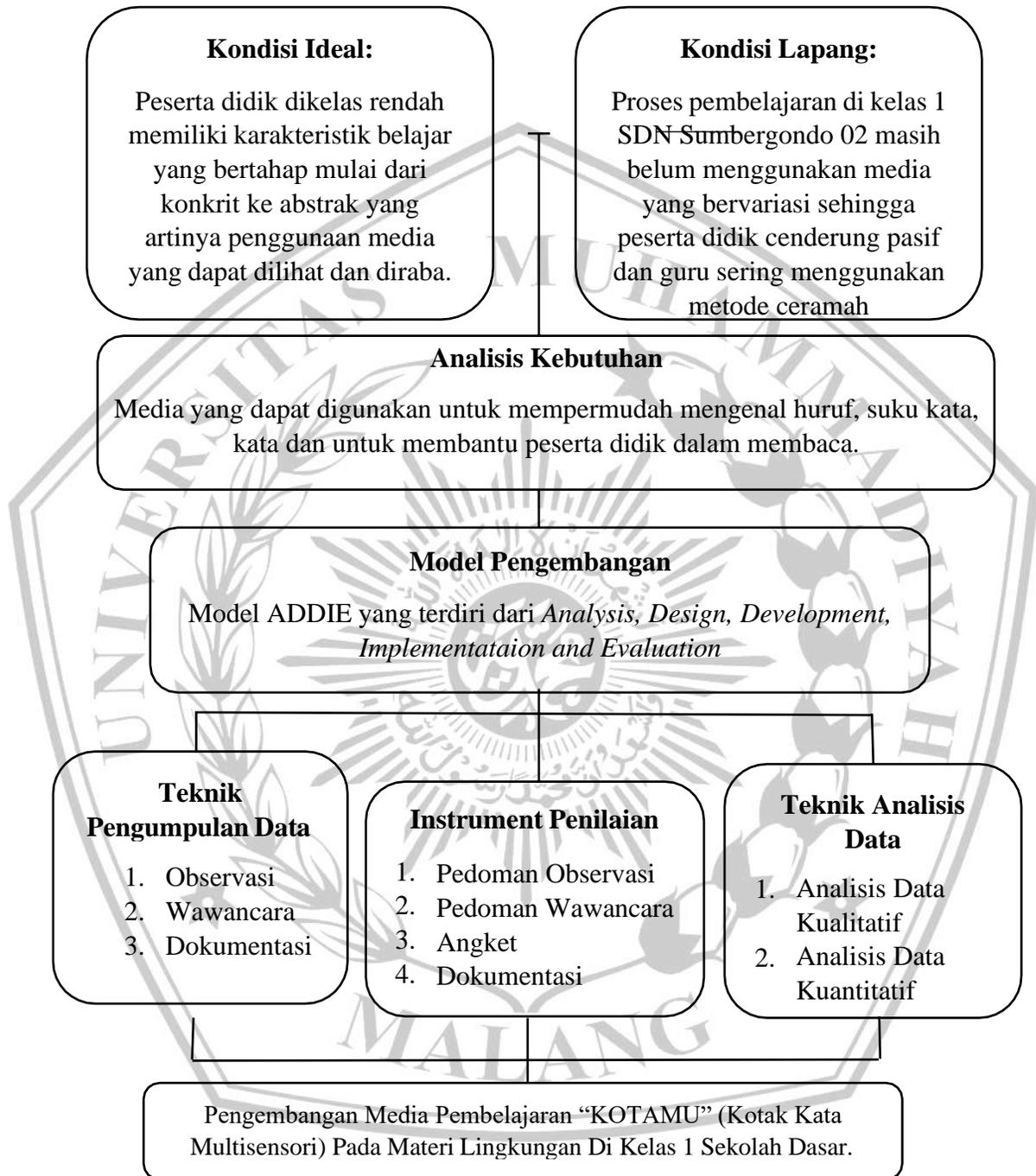
Dari pemaparan pendapat di atas maka dapat dirangkum bahwa harus dapat memahami suatu karakteristik peserta didik yang macam-macam. Karena dengan karakter yang berbeda juga harus sesuai dengan porsi yang dibutuhkan oleh peserta didik tersebut. Karakter juga merupakan penggunaan acuan untuk melakukan kegiatan proses pembelajaran yang sesuai dengan usia perkembangannya.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Tabel 2. 1 Kajian penelitian yang relevan

Nama	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Siti Muhlis Qolbiyah (2022) Pengembangan Media Pembelajaran Secret Pocket Box pada Pembelajaran Tematik di Kelas 1 SD	Media ini berbentuk kotak dan terdapat 6 kantong yang kartu perintah, petunjuk, pertanyaan, gambar, bonus dan sanksi. Memiliki fungsi, agar peserta didik mendapatkan pengalaman yang nyata dengan memahami konsep materi yang diajarkan dengan menggunakan metode ADDIE.	Sama-sama mengembangkan media untuk kelas 1 SD dengan bentuk kotak dengan berisi materi dan gambar.	1. cara penggunaan media dan bentuk media 2. kotak berisi kartu sedangkan media yang dikembangkan berisi berbagai bentuk, huruf, kata, benda multisensori yang terbuat dari kain perca.
Devid Noviana Putri (2021) Pengembangan Media (KOTAR) Kotak Putar Tematik Kelas 1 Tema 1 Subtema 4 di SD	Media ini berbentuk kotak 3D, yang berisi kartu pengetahuan, kartu misi, dan rubik pintar permainan. Yang memiliki fungsi agar peserta didik antusias, focus, aktif dan tidak mudah bosan, dengan menggunakan metode ADDIE 5 tahap.	Sama-sama mengembangkan media dengan sasaran kelas 1 SD yang berbentuk kotak dan menggunakan metode ADDIE.	1. cara penggunaan media 2. kotak hanya bisa diputar dan berisi kartu, sedangkan untuk media yang dikembangkan kotak dapat dibongkar pasang dan berisi berbagai bentuk, huruf, kata, benda multisensori yang terbuat dari kain perca serta dapat dijadikan papan tempel.

C. Kerangka Pikir



Gambar 2. 1 Kerangka pikir